

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini adalah penelitian survei (*survey*) adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan mengambil sampel dari populasi yang diamati menggunakan alat bantu kuesioner untuk tujuan tertentu. Dalam penelitian survei, pengamatan dapat dilakukan pada populasi besar maupun kecil. Jika jumlah sampel yang digunakan representatif maka pengambilan generalisasinya akan akurat.¹ Dengan *survey* yang dilakukan, peneliti akan mencari tahu pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap perkembangan nilai agama dan moral anak usia dini di TK Tarbiyatul Athfal Terpadu Al-Hikmah Pelemkerep Mayong Jepara.

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang bekerja dengan angka, yang datanya berwujud bilangan (skor atau nilai, peringkat, atau frekuensi) yang dianalisis dengan menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang bersifat spesifik, dan untuk melakukan prediksi bahwa suatu variabel tertentu mempengaruhi variabel yang lain.² Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif metode statistik terkait pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap perkembangan nilai agama dan moral anak usia dini di TK Tarbiyatul Athfal Terpadu Al-Hikmah Pelemkerep Mayong Jepara.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di TK Tarbiyatul Athfal Terpadu Al-Hikmah yang terletak di desa Pelemkerep Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara. Penelitian yang berjudul: “pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap perkembangan nilai agama dan moral anak usia dini di TK

¹Priyono, *Analisis Regresi dan Korelasi untuk Penelitian Survei*, (Bandung : Guepedia, 2021), 11.

²Masrukin, *Metadologi Penelitian Kuantitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2015), 7.

Tarbiyatul Athfal Terpadu Al-Hikmah Pelemkerep Mayong Jepara” ini memiliki beberapa alasan. *Pertama*, alasan geografis yang akan memudahkan transportasi dan komunikasi, juga mudah dijangkau oleh peneliti. *Kedua*, pemilihan tempat penelitian ini secara empiris menarik karena aktivitas yang terkait dengan topik dan variabel permasalahan disesuaikan dengan tahapan-tahapan kegiatan penelitian dan kesepakatan.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 2 – 31 Januari 2024 atau sampai berakhirnya masa penelitian hingga mendapatkan data-data yang diperlukan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian setelah itu diambil kesimpulannya agar dapat digunakan sebagai sumber data dalam suatu penelitian.³ Dari penjelasan di atas, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh peserta didik TK Tarbiyatul Athfal Terpadu Al-Hikmah Pelemkerep Mayong Jepara yang berjumlah 35 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.⁴ Sampel juga dapat diartikan sebagai bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi. Jika populasinya besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.⁵ Terkait pengambilan sampel, peneliti berpedoman pada pendapat Suharsimi Arikunto bahwa apabila subjeknya

³Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 55.

⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), 174.

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2017), 118.

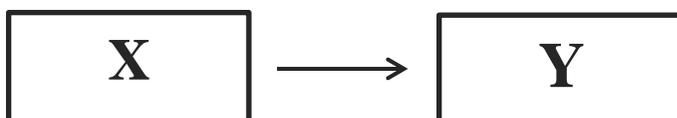
kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya lebih besar dari 100 dapat diambil 10%-15% atau 20%-25% atau lebih.⁶

Kemudian untuk teknik pengambilan *sampling*, peneliti menggunakan teknik *nonprobability sampling*. Dalam teknik ini pengambilan sampel tidak memberikan peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Sehingga teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling jenuh* artinya semua anggota populasi dijadikan sampel.⁷ Jadi, sampel dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik TK Tarbiyatul Athfal Terpadu Al-Hikmah Pelemkerep Mayong Jepara yang berjumlah 35 siswa.

D. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah kerangka dalam melaksanakan suatu proyek riset. Desain penelitian ini bertujuan untuk membantu penelitian dalam pengalokasian sumber daya yang terbatas dengan menempatkan pilihan dalam metodologi.⁸ Desain dalam penelitian ini menggunakan desain konklusif, yaitu jenis penelitian yang bertujuan untuk menguji hipotesis. Penelitian konklusif didesain untuk membantu pengambil keputusan dalam menentukan, mengevaluasi, dan memilih alternatif terbaik dalam memecahkan suatu masalah. Adapun desain dalam penelitian ini yaitu:

Gambar 3.1
Desain Penelitian



⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 134.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 84-85.

⁸ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2017), 107-108.

Keterangan:

X : Kompetensi Kepribadian Guru

Y : Perkembangan Nilai Agama dan Moral Anak
Usia Dini

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang diamati.⁹ Adapun definisi operasional pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kompetensi Kepribadian Guru

Menurut Rochman & Gunawan, kompetensi kepribadian guru adalah kompetensi yang berkaitan dengan kemampuan guru dalam menampilkan kepribadian yang menjadi ciri khas atau karakter guru yang membedakan dari tugas profesi lainnya. Kompetensi kepribadian ini sangat besar pengaruhnya terhadap pertumbuhan dan perkembangan pribadi para siswa. Kompetensi kepribadian guru ini juga memiliki peran dan fungsi yang sangat penting dalam membentuk kepribadian anak guna menyiapkan dan mengembangkan sumber daya manusia (SDM) serta menyejahterakan masyarakat, serta memajukan negara dan bangsa pada umumnya.¹⁰

Adapun indikator kompetensi kepribadian yang harus dimiliki oleh seorang guru yang dikemukakan Rochman & Gunawan, diantaranya :

- a. pribadi yang disiplin.
- b. pribadi yang adil dan jujur.
- c. pribadi berakhlak mulia.
- d. pribadi teladan.
- e. pribadi yang mantap.
- f. pribadi yang stabil.
- g. pribadi dewasa.
- h. pribadi yang arif dan penyabar.
- i. pribadi berwibawa.

⁹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2003), 74.

¹⁰ Chaerul Rochman dan Heri Gunawan, *Pengembangan Kompetensi Kepribadian Guru (Menjadi Guru yang Dicintai dan Diteladani oleh Siswa)*, 42..

j. pribadi yang memiliki rasa percaya diri.¹¹

2. Perkembangan Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini

Menurut Habibu Rahman, dkk menyatakan bahwa agama pada anak usia dini merupakan suatu keyakinan yang dimiliki anak melalui perpaduan antara potensi bawaan sejak lahir dan pengaruh lingkungan luar.¹² Kemudian perkembangan moral merupakan sebuah perubahan yang berkaitan dengan aturan mengenai apa yang seharusnya dilakukan dalam berinteraksi kepada sesama manusia dengan menjunjung tinggi nilai kebaikan selama menjalani hidup. Karena moral berkaitan erat dengan perilaku dan kepribadian. Kepribadian yang baik dan sesuai dengan adat akan diterima pada masyarakat dan lingkungannya.¹³ Jadi, perkembangan nilai agama dan moral anak usia dini adalah proses perkembangan jiwa keberagamaan dan perilaku pada anak dini yang berlangsung secara bertahap dan dalam waktu tertentu yang sesuai dengan aturan-aturan yang berlaku mulai dari kepribadian anak yang tidak baik menjadi lebih baik.

Nilai moral dan agama yang dimiliki setiap anak mampu menghantarkan kepada kebeningan dan keindahan dalam hidup. Nilai-nilai tersebut perlu ditanamkan sejak usia dini sebagai bekal menghadapi tantangan hidup di zaman berikutnya. Adapun indikator perkembangan nilai moral dan agama yang harus dikenalkan dan ditanamkan oleh orangtua, keluarga, guru, maupun lainnya kepada anak usia dini yang dikemukakan Habibu Rahman, dkk, diantaranya: (1) kejujuran; (2) disiplin; (3) kepedulian sosial; (4) empati; (5) pengendalian diri; (6) menghormati orang lain; (7) religiusitas; (8) gender; (9) demokrasi; (10) kemandirian; dan (11) tanggung jawab.¹⁴

¹¹ Chaerul Rochman dan Heri Gunawan, *Pengembangan Kompetensi Kepribadian Guru (Menjadi Guru yang Dicintai dan Diteladani oleh Siswa)*, 43-77.

¹² Mhd. Habibu Rahman, dkk, *Pengembangan Nilai Moral dan Agama Anak Usia Dini*, (Tasikmalaya: Edu Publisher, 2020), 13.

¹³ Mhd. Habibu Rahman, dkk, *Pengembangan Nilai Moral dan Agama Anak Usia Dini*, (Tasikmalaya: Edu Publisher, 2020), 6.

¹⁴ Mhd. Habibu Rahman, dkk, *Pengembangan Nilai Moral dan Agama Anak Usia Dini*, 19-27.

Kemudian diantara indikator perkembangan agama anak usia dini, yaitu: (1) membiasakan diri untuk berterima kasih dan bersyukur akan membawa pengaruh pada suasana hidup yang menyenangkan, ceria, dan penuh warna yang sehat dan seimbang; (2) memperkenalkan kebiasaan berdoa sebelum dan selesai pelajaran, sebelum dan sesudah makan, serta sebelum dan sesudah bangun tidur; (3) selain berdoa nilai religiusitas juga dapat ditanamkan melalui kegiatan bernyanyi yang sederhana dan mempunyai nilai hidup; (4) anak dapat diajak untuk membahas arti syair nyanyian dan diperkenalkan kepada keagungan Tuhan melalui berbagai macam ciptaan dalam lingkungan hidup yang termuat dalam syair lagu tersebut; dan (5) lagu anak yang berkaitan keindahan alam dan hidup manusia akan menjadi wahana paling baik untuk memperkenalkan akan kebesaran dan keagungan Tuhan bagi hidup manusia.¹⁵

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian akan selalu terjadi proses mengumpulkan data. Pada proses tersebut akan digunakan satu atau beberapa metode. Jenis metode yang dipilih dan digunakan dalam pengumpulan data harus sesuai dengan sifat dan karakteristik penelitian yang dilakukan.¹⁶ Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah:

1. Observasi

Observasi adalah suatu proses yang kompleks, dan suatu proses yang tersusun dari proses biologis dan psikologis, beberapa hal yang penting yakni proses pengamatan dan ingatan.¹⁷ Jadi, metode observasi yaitu suatu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yang menggunakan pengamatan dan pencatatan terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki oleh seorang peneliti. Dalam penelitian ini menggunakan

¹⁵ Mhd. Habibu Rahman, dkk, *Pengembangan Nilai Moral dan Agama Anak Usia Dini*, 23-24.

¹⁶ Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori-Aplikasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 172.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 203

metode observasi untuk mengamati secara langsung realita dari pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap perkembangan nilai agama dan moral anak usia dini serta berguna untuk memperoleh data-data tentang guru dan pihak-pihak yang terkait dengan penelitian di TK Tarbiyatul Athfal Terpadu Al-Hikmah Pelemkerep Mayong Jepara.

2. Kuesioner (Angket)

Kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.¹⁸ Pengukuran kuesioner (angket) dalam penelitian ini menggunakan Skala Likert, dimana sub variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Kemudian angket ini digunakan untuk memperoleh data mengenai kompetensi kepribadian guru dan perkembangan nilai agama dan moral anak. Adapun kuesioner ini ditujukan kepada adik-adik untuk meminta keterangan tentang pengaruh kompetensi guru terhadap perkembangan nilai agama dan moral anak di TK Tarbiyatul Athfal Terpadu Al-Hikmah Pelemkerep Mayong Jepara dengan didampingi oleh peneliti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu suatu cara untuk mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip, termasuk juga buku tentang teori, pendapat, dalil atau hukum, dan lain-lain yang ada hubungannya dengan masalah penelitian.¹⁹ Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang kompetensi kepribadian guru dan perkembangan nilai agama dan moral anak, sejarah lembaga sekolah, perkembangan sekolah, jumlah siswa, jumlah guru dan karyawan serta

¹⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*, 199.

¹⁹Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori-Aplikasi*, 191.

sarana prasarana yang ada di TK Tarbiyatul Athfal Terpadu Al-Hikmah Pelemkerep Mayong Jepara.

G. Instrumen Penelitian

Dalam pengumpulan data, peneliti membutuhkan sebuah instrumen penelitian. Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur gejala yang akan diamati.²⁰ Bentuk instrumen yang digunakan untuk mengukur Kompetensi Kepribadian Guru (X) dan Perkembangan Nilai Agama dan Moral Anak (Y) dalam penelitian ini adalah kuesioner (angket). Adapun instrumen dalam penelitian ini yaitu:

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Angket Kompetensi Kepribadian Guru (X)²¹

Variabel Penelitian	Indikator	Sub-Indikator	No. Item	Skala
Kompetensi Kepribadian Guru (X)	a. Pribadi yang disiplin	1) Menunjukkan tindakan ketaatan melalui disiplin waktu dalam kegiatan belajar di sekolah	1	<i>Likert</i>
		2) Menampilkan sikap taat peraturan sekolah yang berlaku melalui aturan berpakaian seragam.	2	
	b. Pribadi yang adil dan jujur	1) Menampilkan perilaku adil ke semua anak-anak.	3, 4	
		2) Memiliki sikap jujur mengakui kesalahan.	5	
	c. Pribadi berakhlak mulia	Bertindak sesuai dengan norma religius (iman, taqwa, jujur, ikhlas, suka	6, 7,8	

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 102

²¹ Chaerul Rochman dan Heri Gunawan, *Pengembangan Kompetensi Kepribadian Guru (Menjadi Guru yang Dicintai dan Diteladani oleh Siswa)*, 43-77.

Variabel Penelitian	Indikator	Sub-Indikator	No. Item	Skala
				Likert
		menolong).		
	d. Pribadi teladan	1) Menampilkan perilaku positif kepada anak-anak.	9	
		2) Memiliki perilaku diteladani siswa.	10, 11	
	e. Pribadi yang mantap	1) Bertindak sesuai dengan norma hukum.	12	
		2) Bertindak sesuai dengan norma sosial.	13, 14	
		3) Bangga sebagai guru.	15, 16	
	f. Pribadi yang stabil	Memiliki konsistensi dalam bertindak sesuai dengan norma.	17, 18	
	g. Pribadi dewasa	1) Menampilkan kemandirian dalam bertindak sebagai pendidik.	19, 20	
		2) Memiliki etos kerja sebagai guru.	21	
	h. Pribadi yang arif dan penyabar	1) Menunjukkan keterbukaan dalam berpikir dan bertindak.	22	
		2) Menampilkan sikap penyabar dalam menghadapi persoalan.	23	
	i. Pribadi berwibawa	1) Memiliki perilaku yang berpengaruh positif terhadap peserta didik.	24	
		2) Memiliki perilaku yang disegani.	25	
	j. Pribadi yang memiliki rasa percaya diri	1) Memiliki sikap percaya diri sebagai guru	26	

Sumber: Chaerul Rochman dan Heri Gunawan, *Pengembangan Kompetensi Kepribadian Guru* (2017)

Kemudian menghitung responden kesetujuan atau ketidaksetujuan terhadap objek tertentu dengan skala *Likert*.²² Terdapat 4 pilihan jawaban dalam instrumen angket kompetensi kepribadian guru (X) tersebut yaitu:

SL = Selalu
 SR = Sering
 KD = Kadang-Kadang
 TP = Tidak Pernah

Selanjutnya kisi-kisi instrumen penelitian angket perkembangan nilai agama dan moral anak usia dini (Y) adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Angket Perkembangan Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini (Y)²³

Variabel Penelitian	Sub-Variabel	Indikator	No. Item	Skala
Perkembangan Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini (Y)	a. Nilai Agama	1) Membiasakan diri untuk berterima kasih dan bersyukur akan membawa pengaruh pada suasana hidup yang menyenangkan, ceria, dan penuh warna yang sehat dan seimbang.	1, 2	<i>Likert</i>
		2) Memperkenalkan kebiasaan berdoa sebelum dan selesai pelajaran, sebelum dan sesudah makan, serta sebelum dan sesudah	3, 4, 5	

²²V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 85.

²³ Mhd. Habibu Rahman, dkk, *Pengembangan Nilai Moral dan Agama Anak Usia Dini*, 19-24.

Variabel Penelitian	Sub-Variabel	Indikator	No. Item	Skala
		bangun tidur.		
		3) Selain berdoa nilai religiusitas juga dapat ditanamkan melalui kegiatan bernyanyi yang sederhana dan mempunyai nilai hidup.	6, 7	
		4) Anak dapat diajak untuk membahas arti syair nyanyian dan diperkenalkan kepada keagungan Tuhan melalui berbagai macam ciptaan dalam lingkungan hidup yang termuat dalam syair lagu tersebut.	8, 9, 10	
		5) Lagu anak yang berkaitan keindahan alam dan hidup manusia akan menjadi wahana paling baik untuk memperkenalkan akan kebesaran dan keagungan Tuhan bagi hidup manusia.	11, 12, 13	
	b. Nilai Moral	(1) kejujuran.	14	
		(2) disiplin;	15	
		(3) kepedulian sosial;	16	
		(4) empati;	17	
		(5) pengendalian diri;	18	
		(6) menghormati orang lain;	19	
		(7) religiusitas;	20	
		(8) gender;	21, 22	
		(9) demokrasi;	23	
		(10) kemandirian;	24	
		(11) tanggung jawab.	25	

Sumber: Mhd. Habibu Rahman, *Pengembangan Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini* (2020)

H. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah tahap pengujian untuk membuktikan bahwa instrumen tes yang akan digunakan peneliti untuk mendapatkan data itu valid. Makna dari valid yaitu apabila instrumen yang digunakan dapat mengukur apa yang seharusnya diukur.²⁴ Adapun dalam penelitian ini yaitu menggunakan validitas isi. Validitas isi dapat menggunakan pendapat dari ahli yang sesuai dengan lingkup. Adapun penilaian instrumen tes tersebut diukur dengan menggunakan kisi-kisi instrumen yang sesuai dengan indikator yang ditetapkan.²⁵

Selanjutnya setelah instrumen dikonsultasikan oleh para ahli, kemudian diuji. Setelah itu, peneliti menghitung validitas menggunakan rumus *Pearson Product Moment* dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 16. Hasil perhitungan kemudian dikonsultasikan dengan r tabel menggunakan taraf signifikan 5%. Butir angket maupun soal tes dapat dikatakan valid jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$.²⁶

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan alat yang digunakan untuk mengukur suatu instrumen. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.²⁷ Pengujian reliabilitas menggunakan *internal consistency*, yaitu dilakukan dengan cara mencobakan instrumen sekali saja. Teknik yang digunakan untuk menguji reliabilitas instrument tes pilihan ganda yaitu uji statistik *Cronbach's Alpha*. Untuk mengetahui tingkat reliabilitas instrument tes, peneliti menghitung menggunakan program SPSS versi 16 dengan menggunakan

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 121.

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 125.

²⁶ Edi Riadi, *Statistika Penelitian : Analisis Manual Dan IBM SPSS* (Yogyakarta: Andi Offset, 2016), 219.

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 121.

uji statistik *Cronbach's Alpha* dengan ketentuan bahwa instrumen dapat dinyatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,60.²⁸

I. Uji Asumsi Klasik (Uji Prasyarat)

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.²⁹ Dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika angka signifikan $> 0,05$ maka data berdistribusi normal, atau
- b. Jika angka signifikan $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal.

2. Uji Linearitas

Linearitas adalah keadaan dimana hubungan antara variabel *dependen* dengan variabel *independent* bersifat linear (garis lurus) dengan range variabel *independent* tertentu. Uji linearitas bisa diuji dengan *scatter plot* (diagram pancar) seperti yang digunakan untuk deteksi data outlier, dengan memberi tambahan garis regresi. Oleh karena *scatter plot* hanya menampilkan hubungan dua variabel saja, jika lebih dari dua data, maka pengujian data dilakukan dengan berpasangan tiap dua data. Adapun kriteria uji linearitas adalah :

- a. Jika pada grafik mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori linear.
- b. Jika pada grafik tidak mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori tidak linear.³⁰

J. Teknik Analisis Data

1. Analisis pendahuluan

Analisis pendahuluan merupakan langkah awal yang dicantumkan dalam penelitian dengan cara memasukkan

²⁸ Edi Riadi, *Statistika Penelitian : Analisis Manual Dan IBM SPSS*, 239.

²⁹ Masrukhin, *Statistika Inferensial*, 56.

³⁰ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 111.

hasil pengolahan data angket responden ke dalam data tabel distribusi frekuensi. Untuk menganalisis data dalam penelitian ini digunakan teknik analisis statistik yang penilaiannya berdasarkan atas jawaban angket yang telah disebarkan kepada responden, dimana masing-masing item diberikan alternatif jawaban. Adapun skor alternatif jawaban angket adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Skor Alternatif Jawaban Angket

Alternatif Jawaban	Skor untuk Pernyataan	
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Selalu (SL)	4	1
Sering (SR)	3	2
Kadang-Kadang (KD)	2	3
Tidak Pernah (TP)	1	4

2. Analisis uji hipotesis

Analisis uji hipotesis merupakan tahap pembuktian kebenaran hipotesis yang peneliti ajukan. Dalam analisa ini peneliti mengadakan perhitungan lebih lanjut pada tabel distribusi frekuensi dengan mengkaji hipotesis. Dalam analisis pengujian hipotesis ini menggunakan analisis uji hipotesis asosiatif. Dimana analisis uji hipotesis asosiatif dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana. Adapun rumus persamaan analisis regresi sederhana:

$$Y = a + bX$$

Keterangan: Y = angka variabel terikat yang di proyeksikan

a = nilai konstanta

b = nilai koefisien regresi

X = variabel bebas

Untuk mencari nilai a dan b dari persamaan diatas digunakan rumus sebagai berikut:³¹

³¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 188.

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{N\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Kemudian untuk mengetahui kelayakan model regresi dapat di lihat dari beberapa hal sebagai berikut:

a. Korelasi R_{xy}

Rumus:

$$R_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

R_{xy} = Koefisien korelasi *product moment* variabel x dan y

X = Variabel bebas

Y = Variabel terikat

XY = Perkalian antara X dan Y

N = Jumlah subyek yang di teliti

\sum = Jumlah³²

b. Koefisien determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi adalah uji yang digunakan untuk mengetahui besaran dalam persen pengaruh variabel independen secara keseluruhan terhadap variabel dependen. Dimana nilai *R square* (R^2) dapat dicari dengan rumus:

$$R \text{ square} = R_{xy}^2 \times 100\%$$

3. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Rumus uji t adalah:³³

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

³²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 183.

³³Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, 230.

K. Analisa lanjut

Analisis ini merupakan pengelolaan lebih lanjut dari uji hipotesis. Dalam hal ini dibuat interpretasi lebih lanjut terhadap hasil yang diperoleh dengan cara mengkonsultasikan nilai hitung yang diperoleh dengan harga tabel dengan taraf signifikan 5% dengan kemungkinan:

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak atau H_a tidak dapat di tolak, atau
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 tidak dapat di tolak atau H_a ditolak.³⁴



³⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 160.